



Pengaruh Penggunaan Situs *Web Bijakdemokrasi.Id* Terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda (Studi Korelasional terhadap Pengguna Situs *Web bijakmemilih.framer.website*)

¹Nabila Ayu Lestari, ²Qotrun Nida

^{1,2}PPKn, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Alamat : Kampus C Untirta, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

Korespondensi penulis : 2286210041@untirta.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of the use of the BijakDemokrasi.Id Website (bijakmemilih.framer.website) on increasing political literacy of the Young Generation and to be able to find out the Implementation of the Movement that has been carried out by the Bijak Memilih Team in increasing Political Literacy of the Young Generation. The Use of the BijakDemokrasi.Id Website (bijakmemilih.framer.website) is used to be able to increase Political Literacy of the Young Generation towards a healthier Indonesian Democratic Climate. This study uses Quantitative Methodology with a Correlational design. The population of this study were active Users and Visitors to the BijakDemokrasi.Id Website (bijakmemilih.framer.website) and for the sample in this study as many as 100 Respondents using the Simple Random Sampling Technique. The Data Collection Technique from this study used a Closed Questionnaire with Likert Scale Statements distributed via Google Form through Distribution using Social Media Instagram, X, Tiktok, and also Whatsapp Media to Respondents who met the Inclusive Criteria that had been determined. Furthermore, the Correlation Technique used is Product Moment Correlation. The Results of the Research Hypothesis Test showed that based on the calculated r value (Pearson Correlation), the calculated r value was $0.559 > r$ table 0.361 . So, it can be concluded that there is a relationship or Correlation between the BijakDemokrasi.Id Website Variable (bijakmemilih.framer.website) and the Young Generation Political Literacy Improvement Variable and the relationship between the Two Variables is Positive.*

Keywords : *Influence, Political, Literacy, Website.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan dari Situs *Web BijakDemokrasi.Id (bijakmemilih.framer.website)* terhadap peningkatan literasi politik Generasi Muda dan untuk dapat mengetahui Implementasi dari Gerakan yang telah dilakukan oleh Tim Bijak Memilih dalam meningkatkan Literasi Politik Generasi Muda. Adapun Penggunaan Situs *Web BijakDemokrasi.Id (bijakmemilih.framer.website)* digunakan untuk dapat meningkatkan Literasi Politik Generasi Muda menuju Iklim Demokratis Indonesia yang lebih sehat. Penelitian ini menggunakan Metodologi Kuantitatif dengan rancangan Korelasional. Populasi penelitian ini adalah Pengguna dan Pengunjung aktif Situs *Web BijakDemokrasi.Id (bijakmemilih.framer.website)* dan untuk sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 Responden dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Teknik Pengumpulan Data dari penelitian ini menggunakan Kuesioner Tertutup dengan Pernyataan Skala *Likert* yang disebarakan melalui *Google Form* melalui Penyebaran menggunakan Media Sosial Instagram, X, Tiktok, dan juga Aplikasi *Whatsapp* kepada Responden yang sesuai dengan Kriteria Inklusif yang telah ditentukan. Selanjutnya untuk Teknik Korelasi yang digunakan yakni Korelasi *Product Moment*. Hasil Uji Hipotesis Penelitian didapatkan hasil bahwa berdasarkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*), diketahui nilai *r* hitung sebesar $0.559 > r$ tabel 0.361 . Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan atau Korelasi antara Variabel Situs *Web BijakDemokrasi.Id (bijakmemilih.framer.website)* dengan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda dan hubungan antara Kedua Variabel tersebut bernilai Positif.

Kata Kunci : Pengaruh, Literasi, Politik, Situs *Web*.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia memegang sistem pemerintahan berbentuk demokrasi, salah satu definisi demokrasi yang paling terkenal dikemukakan oleh Presiden Amerika Serikat ke-16, yaitu Abraham Lincoln, dalam pidatonya yang berjudul *Gettysburg Address* pada tahun 1863 dijelaskan bahwa demokrasi adalah “pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat”. Hal ini, selaras dengan Indonesia yang memiliki bentuk sistem pemerintahan demokrasi berlandaskan akan Pancasila dan memiliki makna yang sama. Dalam konteks melaksanakan fungsi dari demokrasi tersebut, warga negara merupakan elemen terpenting dikarenakan warga negara merupakan hakim yang dapat menilai dan menentukan bagaimana proses sebuah demokrasi dari suatu negara tersebut dapat berjalan dengan baik. Proses demokrasi dikatakan sebagai Legitimasi Demokrasi yang pengertiannya terletak pada penilaian warga mengenai sejauh mana Demokrasi dinilai positif bagi sebuah pemerintahan (Mujani., et al. dalam Trihartono, 2014).

Dalam memperoleh kehidupan ke arah yang lebih demokratis, diperlukan komitmen dari warga negara terhadap demokrasi. Pemahaman yang baik mengenai hubungan antar warga negara tersebut dengan negaranya tentu sangat penting untuk mengembangkan hubungan yang harmonis, konstruktif, dan produktif, serta demokratis. Akan tetapi, untuk memperoleh kehidupan ke arah demokratis tersebut tidak sejalan dengan demokrasi Indonesia yang saat ini berada pada level yang amat mengkhawatirkan. Menurut data *Economist Intelligence Units (EIU)*, skor demokrasi Indonesia tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2022. *EIU* mencatat skor demokrasi Indonesia hanya di angka 6,53, padahal sebelumnya skor demokrasi Indonesia mencapai 6,71 pada tahun 2022. Penurunan indeks tersebut pun mengakibatkan Indonesia masih belum dapat lepas dari status *flawed democracy* atau demokrasi cacat. Selain itu, kinerja demokrasi Indonesia tersebut berimbas kepada turunnya peringkat demokrasi Indonesia secara global dari urutan 54 menjadi 56.

Permasalahan ini, mengakibatkan efek yang bahaya bagi keberlangsungan bangsa, sehingga diperlukan persoalan yang harus dihadapi untuk menciptakan iklim yang demokrasi tersebut menjadi ke arah yang lebih baik. Salah satu persoalan yang harus dihadapi adalah sejauh mana masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup mengenai politik. Hal ini, menjadi konteks yang penting sebab pengetahuan yang cukup tentang politik cenderung akan menciptakan masyarakat yang kritis atas situasi politik. Menurut Al Hamid., et al. (2023: 1) dalam penelitiannya yang berjudul “*Penguatan Literasi Politik Masyarakat Di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango*”, memberikan catatan bahwa Demokrasi tidak cukup hanya dibangun dari atas, namun juga harus dibangun dari bawah (*grass root*), yaitu melalui

masyarakat sebagai subjek sekaligus objek demokrasi. Oleh karena itu, peningkatan wawasan dan kemampuan literasi politik masyarakat, secara perlahan akan menciptakan iklim demokratis yang sehat dan berkualitas.

Dalam mengatasi persoalan Iklim Demokrasi ke arah yang lebih baik dan sehat tersebut, pemberian pengetahuan yang cukup akan politik kepada masyarakat dikatakan dengan istilah Literasi Politik. Heryanto (2019: 27) mengartikan Literasi Politik sebagai kesatuan dari pengetahuan politik yang tinggi, keterampilan dalam mencari dan mengelola informasi, dan sikap terkait isu politik. Literasi politik juga memiliki nama lain yang disebut dengan "melek politik". Literasi politik tidak hanya sekedar pengetahuan politik, melainkan cara membuat diri menjadi lebih efektif dalam kehidupan publik dan dorongan untuk menjadi warga yang aktif, partisipatif dalam melaksanakan hak dan kewajiban baik dalam keadaan resmi maupun di arena publik yang sifatnya sukarela (Heryanto, 2019: 27). Menurut Rasyid (2023: 1) dalam penelitiannya berjudul "*Membangun Literasi Politik melalui Pendidikan Untuk Pemilu yang Bermartabat*" memberikan catatan bahwa setidaknya ada 5 (lima) komponen yang tercakup dalam literasi politik yang perlu dipenuhi, meliputi : Pengetahuan tentang sistem politik, Pemahaman tentang isu - isu politik, Kemampuan dalam menganalisis informasi politik, Kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan politik, Keterampilan dalam komunikasi politik.

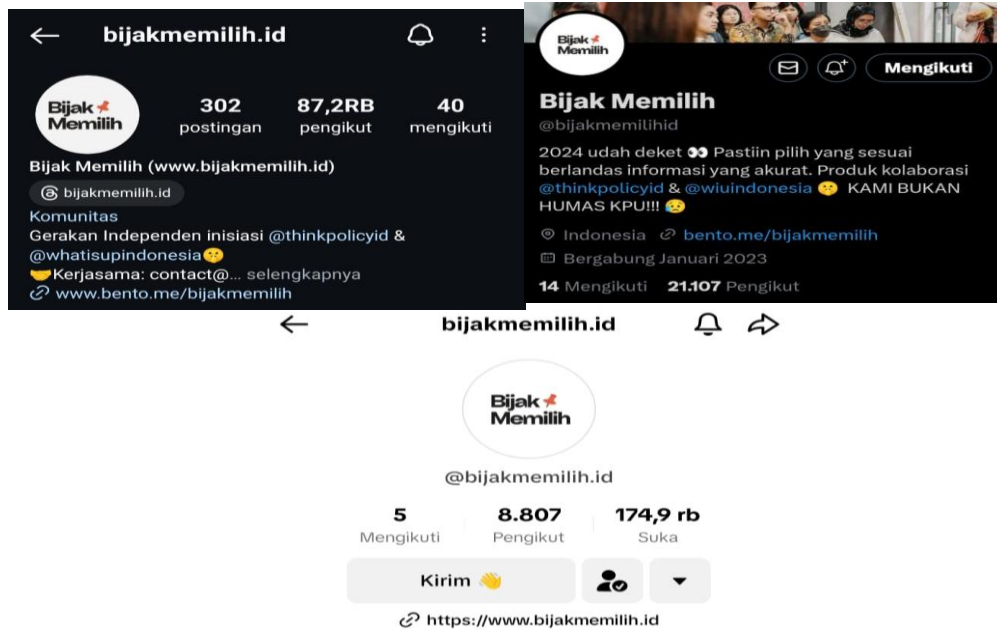
Melalui pengembangan komponen - komponen tersebut diatas, seorang individu dapat memperoleh literasi politik yang kuat. Sebab, sudah memahami konteks literasi politik secara keseluruhan yang perlu diwujudkan dalam menciptakan iklim demokrasi ke arah yang lebih baik dan sehat. Dikutip pada situs berita (<https://www.kompas.id/> diakses pada tanggal 18 Juli 2024), Generasi Muda diartikan terdiri atas kaum milenial, yaitu Generasi kelahiran tahun 1981 – 1996 dan Generasi Z yang lahir pada 1997 - 2012 . Pada tahun 2024 pun, Generasi Milenial akan berumur 28 – 43 tahun, sedangkan Gen Z berumur 14 - 27 tahun. Batas dapat dikatakan muda adalah sebelum 40 tahun. Maka, gabungan kedua kelompok generasi tersebut dikatakan sebagai Generasi Muda dengan rentang usia 17 – 39 tahun. Gen Z dan Gen Milenial menjadi Generasi yang dominan pada saat ini. Dikutip dalam situs berita (<https://data.goodstats.id/statistic/> diakses pada tanggal 16 Juli 2024) Badan Pusat Statistik (BPS) merilis hasil dari Sensus Penduduk tahun 2020. Data ini menjelaskan tentang struktur generasi Indonesia di masa depan. Dalam data ini, dipaparkan bahwa Generasi Z lahir antara tahun 1997 - 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 Juta Jiwa atau setara dengan 27,94% populasi. Sedangkan Generasi Milenial sebagai kelompok yang lahir antara tahun 1981 hingga 1996 menyusul dengan jumlah sekitar 69,38 Juta Jiwa.

Dilansir dari laman berita (<https://databoks.katadata.co.id/> yang diakses pada tanggal 24 Mei 2024), pengaksesan berita politik secara *online* dengan penggunaan internet juga terbanyak dilakukan oleh Generasi Muda, terbukti dengan *Google.com* menjadi situs yang paling banyak dikunjungi pengguna internet secara global pada awal 2024. Dengan demikian, kemudahan mengakses informasi politik secara digital mendorong antusiasme dari Generasi Muda. Sehingga, Literasi dalam konteks digital pun mendorong minat Generasi Muda dalam mengikuti setiap Informasi mengenai politik guna meningkatkan pemahaman politik mereka. Walaupun minat Generasi Muda dalam mengakses Informasi Politik kerap menghadapi tantangan. Oleh karenanya, kemunculan *Platform* digital yang inovatif menjadi suatu kebaharuan yang dapat menarik dan mendapatkan antusias dari Generasi Muda. Adapun media digital berbentuk situs *web* yang memberikan wawasan dan pemahaman mengenai politik serta melakukan Literasi Politik pada Generasi Muda saat ini di tengah digitalisasi. Nama Media Digital tersebut adalah *bijakdemokrasi.id* yang sebelum rangkaian Pemilu 2024 berakhir dan terlaksana bernama *bijakmemilih.id* yang menjadi objek utama dalam penelitian ini.

Bijak Memilih merupakan sebuah gerakan independen yang diinisiasi oleh *Think Policy* dan *What Is Up, Indonesia? (WIUI)* yang lahirnya Bijak Memilih diperuntukkan sebagai sebuah *Platform* digital untuk membantu anak - anak muda agar lebih berdaya dan cerdas dalam membuat keputusan penting dalam mencoblos Calon Presiden dan Calon Legislatif. Dilansir dalam laman media sosial *@bijakmemilih.id* yang diposting pada 01 Mei 2024, disebutkan bahwa perubahan nama situs *web* *bijakmemilih.id* menjadi *bijakdemokrasi.id* dikarenakan sang *Founder* memiliki ide bahwa demokrasi bukan hanya sebatas Pemilu saja melainkan lebih dari aktivitas yang berkaitan dengan pemilu. Sehingga, menghadirkan *bijakdemokrasi.id* sebagai wadah baru untuk melanjutkan gerakan 3,5% *critical mass* sampai tahun 2029. Peluncuran *bijakdemokrasi.id* juga baru saja dilaksanakan pada 21 Mei 2024 lalu, walau dalam situs *web* *bijakdemokrasi.id* masih memuat fitur merekap perjalanan *bijakmemilih.id* dengan dengan peralihan *website* menjadi *bijakmemilih.framer.website*.

Gerakan ini hadir dalam bentuk situs *web* dan berbagai media sosial seperti Instagram, X yang dulunya disebut Twitter, dan Tiktok. Setiap konten yang dipublikasikan pun pada setiap *Platform* memiliki keunikannya masing - masing disesuaikan dengan audiens pada setiap *Platform* tersebut. Dalam versi *web* terbarunya, informasi - informasi dari situs *web* *bijakmemilih.framer.website* dibagi ke dalam empat bagian, yaitu isu, partai politik, kandidat, serta Pemilu 101. Adapun lima isu besar yang diangkat pada situs *web* *bijakmemilih.framer.website*, yaitu krisis iklim dan kerusakan lingkungan, korupsi dan hak sipil, ekonomi dan lapangan pekerjaan, kesetaraan dan inklusi sosial, serta pendidikan dan

kesehatan. Kelima isu besar ini pun kemudian dipecah kembali menjadi beberapa bahasan yang lebih mendalam mengenai kebijakan tertentu yang sedang marak diperbincangkan, terutama pada kalangan generasi muda. Bahkan terdapat Fitur unik dan Informatif lainnya seperti terdapat Fitur Quiz, BMx, dan Fitur yang mengajak Generasi Muda untuk bergabung menjadi Relawan Tim Bijak Memilih.



Gambar 1. Media Sosial bijakmemilih.id (*bijakmemilih.framer.website*)

Sumber : *bijakmemilih.id*



Gambar 2. Tampilan Utama Situs Web *bijakmemilih.framer.website*

Sumber : *bijakmemilih.framer.website*

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Media Digital sebagai Komunikator yaitu *bijakmemilih.framer.website* dalam memanfaatkan situs *web* sebagai *Platform* yang dapat dipergunakan untuk memberikan pengaruh terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda. Peneliti ingin menjabarkan terkait Bagaimana Pengaruh dari Penggunaan situs *web bijakmemilih.framer.website* dalam meningkatkan Literasi Politik Generasi Muda yang juga pada tahun ini mendominasi kegiatan Partisipasi Politik yaitu Pemilu sebagai Pemilih Pemula. Peneliti juga ingin memahami Konteks keterkaitan antara Informasi yang ada dalam situs *web bijakmemilih.framer.website* dengan Komponen dalam Literasi Politik sehingga dapat melihat potensi terpengaruhi dan meningkatnya Kondisi Demokrasi Indonesia dengan meningkatnya angka Partisipasi Warga Negara dengan Pemahaman Literasi Politik yang baik. Literasi Politik menjadi penting sebagai bukti adanya pemahaman praktis terkait isu - isu politik di negeri ini sekaligus memahami realitas politik yang terjadi.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan rancangan Korelasional. Sebagaimana menurut pendapat Wahidmurni (2017: 1) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Peneliti juga menggunakan metode Korelasional untuk dapat mengukur Pengaruh antara Variabel situs *web bijakdemokrasi.id (bijakmemilih.framer.website)* dan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda. Menurut Sukardi (2021) penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian ini menggunakan penyebaran Kuesioner Tertutup dengan Pernyataan dalam Skala *Likert* melalui bantuan *Google Form*. Penyebaran dilakukan pada Media Sosial Instagram, X, dan Tiktok, serta Aplikasi *Whatsapp*. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah sebanyak 100 Responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik Analisis Data menggunakan Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Uji Hipotesis.

Rangkaian Penelitian dimulai dengan melakukan Penyebaran Kuesioner Penelitian melalui *Google Form* menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dengan Penyebaran pada Media Digital terkait yang merupakan Media Pengaksesan untuk mendapatkan Informasi Politik dari *BijakDemokrasi.Id (bijakmemilih.framer.website)*. Adapun, dalam Penelitian ini

memiliki Populasi Penelitian yang dilansir dalam akun Media Sosial Instagram @bijakmemilih.id pada tanggal 09 Februari 2024 terhitung sebanyak 250 ribu pengguna dengan rentang usia pengguna atau pengunjung di antara 17 – 40 tahun. Sampel yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan Rumus Slovin didapatkan sebanyak 100 Responden dengan Kriteria Inklusif yaitu Pengguna dan Pengunjung situs *web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dan berusia 17 – 39 tahun yang dikategorikan sebagai Generasi Muda. Setelah dilakukan Penyebaran Kuesioner Penelitian, hasil dari data penelitian tersebut akan diolah dan dianalisis dengan bantuan Aplikasi *SPSS* Versi 29.

Dalam Teknik Analisis Data penelitian ini, mulanya akan dilakukan Uji Normalitas terlebih dahulu menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Setelah data penelitian dinyatakan Normal, maka akan dilakukan Uji Linearitas menggunakan Nilai Signifikasi dari *Deviation from Linearity*. Jika, data penelitian yang telah di Uji menghasilkan Data yang Linear. Maka, data penelitian tersebut dapat dilanjutkan untuk dilakukan Pengujian Hipotesis. Dalam tahap ini, Peneliti akan menentukan apakah Hipotesis yang diajukan diterima (H1) atau ditolak (H0) dan menentukan Kriteria Keeratan Hubungan dari data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) berpengaruh terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda. Sehingga H1 yang menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Penggunaan Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.memilih.framer*) berpengaruh terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda” terbukti. Berdasarkan pada hasil Uji Kecenderungan Frekuensi Jawaban dengan total Pernyataan sebanyak 44 Pernyataan. Dimana pada Variabel Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.memilih.framer*) memiliki 10 Butir Pernyataan dan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda memiliki 34 Butir Pernyataan. Pada setiap Butir Soal Pernyataan Variabel “Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda” sebagai Variabel terikat, presentase tertinggi terdapat pada Butir Soal Pernyataan dari setiap Indikator yaitu pada Nomor 28 (Skor Jawaban sejumlah 73% responden menjawab “Setuju”), Nomor 4 (Skor Jawaban sejumlah 72% responden menjawab “Setuju”) dan Nomor 10 (Skor Jawaban sejumlah 72% responden menjawab “Setuju”) serta Nomor 18 (Skor Jawaban sejumlah 70% responden menjawab “Setuju”). Hal ini, menunjukkan bahwa Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.memilih.framer*) dapat menjadi *Media Online* yang membantu dalam meningkatkan Literasi Politik bagi Generasi Muda terutama pada komponen

Literasi Politik pertama, kedua, ketiga, dan keempat sebagai Presentase Tertinggi. Kemudian, juga diikuti dengan Komponen keempat yang juga menjadi Komponen yang memiliki Kecenderungan Frekuensi Jawaban “Setuju” sejumlah 67% responden, frekuensi ini terbilang cukup rendah dibanding frekuensi jawaban pada indikator lainnya.

Adapun, untuk memastikan bahwa Situs *Web* ini memiliki kebermanfaatan bagi pengguna dan pengunjungnya yang terutama dari kalangan Generasi Muda, maka akan dipaparkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pendapat menurut Puspitasari., et al. dalam (Hardiawan, 2021) yang mengungkapkan bahwa para peneliti terdahulu membagi dimensi kualitas *Website* menjadi lima, yaitu :

- a) Informasi, meliputi kualitas konten, kegunaan, kelengkapan, akurat, dan relevan;
- b) Keamanan, meliputi kepercayaan, privasi dan jaminan keamanan;
- c) Kemudahan, meliputi mudah untuk dioperasikan, mudah dimengerti dan kecepatan;
- d) Kenyamanan, meliputi daya tarik visual, daya tarik emosional, desain kreatif dan atraktif; dan
- e) Kualitas Pelayanan, meliputi kelengkapan secara *online*.

Dimensi Kualitas *Website* yang telah dipaparkan sebagai bagian dari Dimensi yang akan mengukur mengenai Pernyataan dari Instrumen yang telah diberikan kepada para Responden yang sesuai dengan Ketentuan dalam Sampel. Adapun, Dimensi Kualitas *Website* tidak dijadikan sebagai *Sub* Indikator karena tinjauan pembahasan akan masuk ke arah Informasi Teknologi atau disingkat IT yang dirasa diluar dari rumpun yang diampu oleh Peneliti dalam Penelitian ini. Hasil yang didapatkan secara keseluruhan pada Variabel Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) yaitu didominasi oleh kecenderungan Pernyataan “Setuju” untuk Pernyataan Positif, untuk Pernyataan Negatif juga didominasi oleh Pernyataan “Tidak Setuju”.

Berdasarkan dari hasil pernyataan responden pada Variabel Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) yang telah dipaparkan diatas. Didapatkan hasil bahwa terdapat 10 Butir Soal Pernyataan pada Variabel Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) yang memuat 9 (sembilan) pernyataan positif pada Butir Soal Nomor Pernyataan 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 serta 1 (satu) pernyataan negatif pada Butir Soal pernyataan Nomor 3.

Lalu, kecenderungan dalam mengukur Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) sebagai bagian dari Media Online dikaitkan dengan Kualitas dari Dimensi Website menurut Puspitasari, et al. dalam (Hardiawan, 2021) yaitu dihasilkan bahwa :

- a) Dimensi Informasi, termuat pada Butir Soal Pernyataan Nomor 1, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10 yang dimana Butir Soal tersebut adalah Pernyataan Positif untuk menyatakan bahwa Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memuat Dimensi Kualitas Informasi baik dari Segi Kualitas Konten, Kegunaan, dan Kelengkapan, serta Keakuratan, maupun Kerelevanannya. Dalam hal ini, yang digarisbesari adalah Konten Informasi yang terdapat dalam Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*). Dimana, Pengguna dan Pengunjung dari Situs Web ini yang merupakan kalangan Generasi Muda memberikan pernyataan bahwa Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dijadikan oleh mereka sebagai tempat dalam memberikan Konten Informasi seputar Politik.
- b) Dimensi Keamanan, termuat pada Butir Soal Pernyataan Nomor 7, 9, dan 10 yang dimana Butir Soal tersebut adalah Pernyataan Positif untuk menyatakan bahwa Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memuat Dimensi Kualitas dalam segi Keamanan baik dalam memberikan Informasi yang terpercaya, memberikan ruang privasi bagi pengguna, dan menjamin Keamanan pengguna dan pengunjung dalam melakukan pengaksesan situs web. Dalam hal ini, konteks menjamin pengguna dan pengunjung dalam segi kualitas Keamanan tentu akan membangun rasa percaya dari pengguna dalam memperoleh Konten Informasi dari situs web tersebut dan bahkan akan menjamin jangka panjang keberlangsungan dari situs web apabila pengguna juga merekomendasikan situs web kepada orang lain. Adapun, Informasi disajikan dalam situs web sudah disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya terutama dalam menyajikan fitur yang disertai dengan maksud serta tujuan dari fitur tersebut untuk dilihat oleh para Pengguna dan Pengunjung.
- c) Dimensi Kemudahan, termuat pada Butir Soal Pernyataan Nomor 2, 3 dan 8 yang dimana Butir Soal tersebut terdapat Pernyataan Positif dan Negatif. Dimana ketiga pernyataan ini juga menyatakan bahwa Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memuat Dimensi Kualitas Kemudahan bagi pengguna dan pengunjung situs web baik dari segi kemudahan dalam pengaksesan situs web, maupun dari segi konten informasinya yang mudah dipahami serta kecepatan dalam melakukan pengaksesan situs web. Dalam hal ini, yang digarisbesari adalah Kualitas Website yang memberikan kemudahan bagi penggunanya. Dimana, hal ini menyatakan bahwa pengguna dan pengunjung dari Situs

Web yang merupakan kalangan Generasi Muda tidak merasakan kesulitan dalam melakukan akses masuk ke dalam Situs *Web*.

- d) Dimensi Kenyamanan, termuat pada Butir Soal Pernyataan Nomor 6 yang dimana Butir Soal tersebut adalah Pernyataan Positif untuk menyatakan bahwa Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memuat Dimensi Kenyamanan bagi pengguna dan pengunjungnya baik dari segi memberikan kenyamanan dari Daya Tarik Visual yang ditampilkan dalam situs *web*, maupun memberikan Desain Kreatif serta atraktif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kegemaran dari Generasi Muda. Dalam hal ini, daya tarik visual yang menarik diiringi dengan desain kreatif yang unik tentu akan memanjakan mata para penggunanya. Sehingga, dapat dijadikan sebagai opsi tempat/media daring Generasi Muda dalam melakukan pengaksesan Informasi seputar Politik mereka di situs *web* ini.
- e) Dimensi Kualitas Pelayanan, termuat pada Butir Soal Pernyataan Nomor 4 dan 9 yang dimana Butir Soal tersebut adalah Pernyataan Positif untuk menyatakan bahwa Situs *Web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memuat Dimensi Kualitas dari segi Pelayanannya. Hal ini, sangat penting karena Pelayanan yang baik akan menjadi daya tarik bagi pengguna dan pengunjung untuk terus mencari Informasi dalam situs *web*, dengan Pelayanan yang baik akan menjadi daya tarik yang baik pula bagi keberlangsungan situs *web* ini. Terutama Media Daring yang tidak ada kontak mata dari Tim pembuat atau penyedia layanan Situs *Web*, sehingga memberikan pelayanan secara daring tentu akan membuat rasa nyaman dan aman bagi para pengguna dan pengunjung untuk terus melakukan pengaksesan Informasi dalam situs *web*.

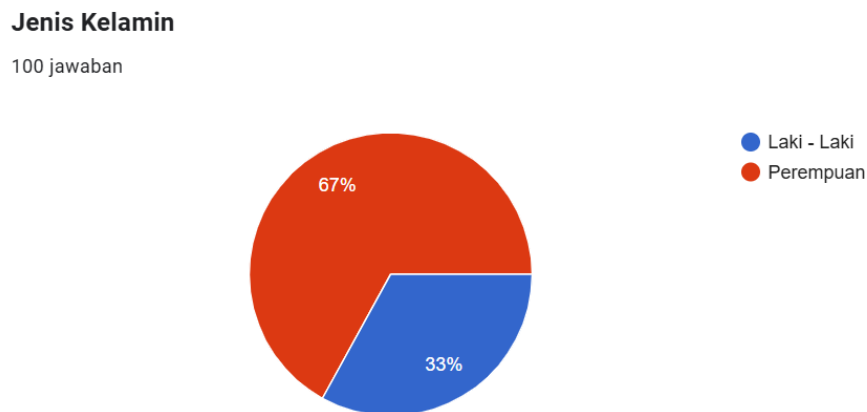
Deskripsi Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, sebuah identitas memiliki peran yang penting untuk menunjukkan siapa saja yang terlibat menjadi responden dalam penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi responden adalah Pengguna dan Pengunjung Aktif situs *web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan rentang Usia 17 – 39 tahun yang dikategorikan sebagai Generasi Muda. Selain itu, Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna dan Pengunjung Aktif situs *web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan rentang Usia 17 – 39 tahun yang dikategorikan sebagai Generasi Muda yang dilansir dalam akun Media Sosial Instagram @bijakmemilih.id pada tanggal 09 Februari 2024 terhitung sebanyak 250 ribu pengguna dengan rentang usia pengguna dan pengunjung di antara 17 – 40 tahun. Rentang data tersebut diambil pada 5 (lima) hari sebelum Pemilu 2024 serentak dilaksanakan dan

mendapatkan sampel sebanyak 100 Responden yang merupakan Pengguna dan Pengunjung situs *web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*).

Dalam penelitian ini, Identitas Responden dipaparkan yaitu berdasarkan Gender dan Jenis Pekerjaan Responden dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Identitas Responden Berdasarkan Gender



Gambar 3. Diagram Identitas Responden Berdasarkan Gender

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa Diagram dari hasil sebaran *Google Form* diatas menunjukkan bahwa Pengguna dan Pengunjung situs *web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan rentang Usia 17 – 39 tahun yang dikategorikan sebagai Generasi Muda memiliki frekuensi yang paling tinggi di Kalangan Gender Perempuan yakni sebanyak 67 responden (67%) dan untuk Kalangan Gender Laki – Laki yakni sebanyak 33 responden (33%).

b. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa Tabel dari hasil sebaran *Google Form* diatas menunjukkan bahwa Pengguna dan Pengunjung situs *web* BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memiliki Profesi/Pekerjaan yang bermacam – macam dan di dominasi oleh Kalangan Mahasiswa/Pelajar. Dimana untuk Pelajar/Mahasiswa sebanyak 81 orang (81%), Wiraswasta sejumlah 1 orang (1%), Karyawan Swasta sejumlah 4 orang (4%), Staff sejumlah 3 orang (3%), *Freelancer* sejumlah 1 orang (1%), *Analyst* sejumlah 1 orang (1%), Guru sejumlah 1 orang (1%), Mahasiswa PPG sejumlah 1 orang (1%), *Digital Marketer* sejumlah 1 orang (1%), Penyanyi sejumlah 1 orang (1%), *Accounting Staff* sejumlah 1 orang (1%), Driver Gojek sejumlah 1 orang (1%), CS sebanyak 1 orang (1%), dan Belum Bekerja sejumlah 2 orang (2%).

Uji Normalitas

Uji Normalitas Data dapat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi populasi data atau apakah data penelitian yang telah diujikan berdistribusi normal atau tidak. Salah satu caranya yakni dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan syarat sebagai berikut : a.) Data yang digunakan dalam tabel berdistribusi frekuensi adalah data tunggal yang belum dikategorikan; b.) Data harus disajikan sebagai Interval atau Rasio; dan c.) Jumlah sampel dan ukuran data bisa besar atau kecil. Data Penelitian dikatakan normal jika tingkat signifikansi di atas 0,05 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan jika di bawah 0,05 maka dianggap tidak normal atau terdapat perbedaan yang signifikan.

Berikut hasil Uji Normalitas yang diperoleh menggunakan *SPSS Statistic* versi 29 for Windows, yaitu :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,47598282	
Most Extreme Differences	Absolute	,101	
	Positive	,101	
	Negative	-,066	
Test Statistic		,101	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,013	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,013	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,010
		Upper Bound	,016

Hasil Uji Normalitas Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa *asypm. Sig (2-tailed)* sebesar 0.13. Berdasarkan tabel 4.45, *asypm. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai $0.13 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini **berdistribusi normal** karena nilai *asypm. Sig (2-tailed)* diatas dari signifikansi 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa syarat data berdistribusi normal telah terpenuhi pada pengujian ini.

Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukann untuk mengetahui ada atau tidak hubungan secara Linier antara Variabel X dan Y pada penelitian ini. Adapun menurut Sugiyono (2018: 232), kaidah untuk menentukan keputusan Linearitas dengan cara membandingkan nilai Signifikasi dari *Deviation from Linearity* menggunakan *SPSS Statistic* versi 29 for Windows dengan ketentuan sebagai berikut : a.) Jika, nilai Signifikasi yang dihasilkan $> \alpha$ (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa antara Variabel X dan Y bersifat Linier; dan b.) Jika, $< \alpha$ (0.05) maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut bersifat Tidak Linier.

Berikut hasil Uji Linearitas yang diperoleh menggunakan *SPSS Statistic* versi 29 for Windows, yaitu :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	1753,683	11	159,426	5,471	<,001
		Linearity	1349,538	1	1349,538	46,309	<,001
		Deviation from Linearity	404,145	10	40,415	1,387	,200
	Within Groups		2564,507	88	29,142		
	Total		4318,190	99			

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa Situs *Web BijakDemokrasi.Id* (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0.200 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki Hubungan yang **Linear**.

Uji Hipotesis

Pada Penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan Uji Korelasi. Analisis ini dilakukan dengan teknik Korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun Tujuan dari Pengujian Hipotesis adalah untuk membuktikan kebenaran dan Hipotesis sebelumnya yang telah dirumuskan. Dalam Sugiyono (2018: 233) setelah data diuji dan diperoleh hasilnya. Maka, data yang berdistribusi Normal dan Linear dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametris dengan rumus Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* untuk data yang terkorelasi. Adapun dasar pengambilan Keputusan Korelasi yaitu sebagai berikut :

- Berdasarkan Nilai Signifikansi *Sig (2-tailed)*. Jika, nilai *Sig (2-tailed)* < 0.05 maka terdapat Korelasi antara Variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai *Sig (2-tailed)* > 0.05 maka tidak terdapat Korelasi.
- Berdasarkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*). Jika, nilai *r* hitung $> r$ tabel maka ada Korelasi antara Variabel. Sebaliknya, jika nilai *r* hitung $< r$ tabel maka tidak ada Korelasi antar Variabel.
- Berdasarkan *r* tabel dapat ditentukan dengan Kriteria Kekuatan Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

Berikut hasil Uji Linearitas yang diperoleh menggunakan *SPSS Statistic* versi 29 for Windows, yaitu :

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,559**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	,559**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	100	100

Berdasarkan tabel output diatas, dapat diinterpretasikan dengan merujuk pada ketiga dasar dari pengambilan keputusan dalam analisis Korelasi Bivariate Pearson diatas, yaitu sebagai berikut :

- Berdasarkan Nilai Signifikasi *Sig (2-tailed)* dari tabel output diatas diketahui bahwa Nilai *Sig (2-tailed)* antara Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda adalah sebesar $0,001 < 0.05$ yang berarti **terdapat Korelasi yang Signifikan** antara Kedua Variabel tersebut.
- Berdasarkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*). Diketahui nilai *r* hitung untuk Pengaruh Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) sebagai Variabel X dengan Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda sebagai Variabel Y adalah sebesar $0.559 > r$ tabel 0.361 . Maka, dapat disimpulkan bahwa **adanya hubungan atau Korelasi antara Variabel Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda**. Karena *r* hitung atau *Pearson Correlation* dalam analisis ini bernilai Positif. Maka, artinya **hubungan antara Kedua Variabel tersebut bernilai Positif** atau dengan kata lain semakin tinggi Penggunaan Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) maka semakin tinggi juga Pengaruhnya dalam Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda.
- Berdasarkan *r* hitung (*Pearson Correlation*) yaitu 0.559 yang diperoleh, maka Kriteria Kekuatan Hubungan antara Variabel Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda mempunyai **Hubungan Korelasi yang Sedang**.

4. KESIMPULAN

Penggunaan Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda. Dari 5 (lima) Indikator Komponen yang termuat dalam Literasi Politik mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dapat menjadi Media Online yang membantu dalam meningkatkan Literasi Politik bagi Generasi Muda terutama pada komponen Literasi Politik pertama, kedua, ketiga, dan keempat sebagai Presentase Tertinggi. Kemudian, juga diikuti dengan Komponen keempat yang juga menjadi Komponen yang memiliki Kecenderungan Frekuensi Jawaban “Setuju” sejumlah 67% responden, frekuensi ini terbilang cukup rendah dibanding frekuensi jawaban pada indikator lainnya. Dalam kaitannya dengan Kualitas Kebermanfaatan dari Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) didapatkan pula hasil bahwa Gerakan yang dilakukan oleh Tim Bijak Memilih dalam membagikan Konten Informasi dalam situs *web* bermanfaat bagi Generasi Muda dan dapat meningkatkan Literasi Politik karena dijadikan acuan atau sumber dari Informasi Politik mereka.

Dalam hasil dari Uji Prasyarat Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang signifikan. Dimana dalam Uji Normalitas Data didapatkan hasil bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0.13 yang menunjukkan hasil nilai Uji Normalitas dengan rentang $0.13 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini **berdistribusi normal** karena nilai *asympt. Sig (2-tailed)* diatas dari signifikansi 0.05. Pada Uji Linearitas dalam penelitian ini, memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0.200 > 0.05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel ini memiliki Hubungan yang **Linear**. Lalu, pada hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa berdasarkan Nilai Signifikansi *Sig (2-tailed)* antara Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda adalah sebesar $0,001 < 0.05$ yang menandakan adanya **Korelasi yang Signifikan** antara Kedua Variabel tersebut. Sedangkan berdasarkan Nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*), diketahui nilai *r* hitung adalah sebesar $0.559 > r \text{ tabel } 0.361$. Maka, dapat disimpulkan bahwa **adanya hubungan atau Korelasi antara Variabel Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda dan hubungan antara Kedua Variabel tersebut bernilai Positif**. Lalu, berdasarkan *r hitung (Pearson Correlation)* yaitu 0.559 yang diperoleh, maka Kriteria Kekuatan Hubungan antara Variabel Situs Web BijakDemokrasi.Id (*bijakmemilih.framer.website*) dengan Variabel Peningkatan Literasi Politik Generasi Muda mempunyai **Hubungan Korelasi yang Sedang**.

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, A. (2019). Akun Instagram @PinterPolitik sebagai Platform Literasi Digital (Studi Deskriptif Kualitatif pada PinterPolitik.com). *Skripsi*. Universitas Brawijaya : Malang. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Anshori, A., Rudianto., Izharsyah, J. H. (2023). Pemahaman Literasi Politik Pemilih Pemula dalam Upaya Pencegahan Informasi Hoax Pemilu 2024. *Jurnal Interaksi*, 07, 178 - 179.
- Apa Benar Generasi Z tertarik pada Pemilu 2024? (2023 : <https://kumparan.com/riski-wahyu/>). Diakses pada tanggal 03 Desember 2024 pukul 10.40 WIB.
- Economist Intelligence* (EIU). 2020. Democracy Index 2020 : *In Sickness and In Health?* (2020) : www.eiu.com/n/campaigns/democracy-index-2020/. Diakses dari pada 28 November 2023 pukul 17.15 WIB.
- Fadhilah, A. (2023). Pengaruh Konten Infografis Politik Terhadap Literasi Politik Pemilih Pemula (Studi Korelasional Pengikut Akun Instagram @PinterPolitik). *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung. Diakses pada 24 Mei 2024.
- Hamid, S. A., Wantu, S. M., & Hamim, U., et al. (2023). Penguatan Literasi Politik Masyarakat di Desa Huntu Barat Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 02, 1.
- Heryanto, GG. (2021). *Strategi Literasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Indeks Demokrasi Indonesia Versi *EIU* 2006 - 2022 (2023) : www.databoks.katadata.co.id. Diakses pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 20.04 WIB.
- Indonesia Di dominasi Generasi Milenial dan Generasi Z, Apa Plus Minusnya? : <https://kompas.com/tren/read/2021/>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2024 Pukul 18.15 WIB.
- Ini Daftar Situs Web dengan Pengunjung Terbanyak Global Awal 2024 (2024) : www.databoks.katadata.co.id. Diakses pada tanggal 24 Mei 2024 pukul 16.47 WIB.
- Memahami Literasi Politik (2021) : www.kompasiana.com/kunjariyanto0314/. Diakses pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 18.19 WIB.
- Platform* Bijak Memilih Bantu Generasi Muda Telusuri Rekam Jejak Peserta Pemilu 2024 (2023) : www.hukumonline.com/berita/. Diakses pada 23 Oktober 2023 pukul 16.17 WIB.
- Situs Bijak Memilih Menghadirkan Fitur Rekam Jejak Partai Politik (2023) : www.unews.id/teknologi/28810150224/. Diakses pada tanggal 13 September 2023 pukul 12.18 WIB.
- "Yang Muda yang Bersuara" Katanya, Peran Generasi Muda dalam Partisipasi Politik (2022) : www.kompasiana.com/jianayune8165/. Diakses pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 16.10 WIB.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Pratama, Arif Fajar. (2022). Pengaruh Literasi Politik dan Informasi Hoax Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa.
- Rasyid, F. A. (2023). Membangun Literasi Politik Melalui Pendidikan untuk Pemilu yang Bermartabat. *Jurnal Trias Politica*, 01 (1), 28 - 29.
- Septiani, I. P., Damanhuri., Fitrayadi, D. S. (2023). Pengaruh Media Sosial Twitter terhadap Pembentukan *Civic Disposition* Warganet Pada Kalangan Generasi Z. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 7 (2), 734 - 745.